

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA



Pemulihan Pariwisata Global

edisi 20

november 2021

tidak untuk diperjualbelikan

Bekerja, Berlibur *Plus* Vaksin Gratis di Bali

Mengapa harus di Bali?

- ✓ Pilihan Obyek Wisata Terlengkap
Pantai, Gunung, Danau
- ✓ Pusat Kuliner
Terdapat ragam pilihan makanan dalam dan luar negeri
- ✓ Nuansa Luar Negeri



GRATIS VAKSIN

+ Transport kembali ke hotel
Jenis Vaksin Sinovac / Pfizer / Novavax
* Tergantung ketersediaan



GRATIS

Akses Internet dan
Penggunaan Fasilitas Hotel



GRATIS

Asuransi Wisata

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**

FOREWORD



Keinginan para pelancong untuk terbang kembali terlihat di semua belahan benua. Pariwisata Internasional bangkit dengan tanda-tanda rebound pada Juni dan Juli 2021 yang terus berlanjut hingga sekarang. Warga duniapun menyongsong liburan musim dingin di negara-negara empat musim.

Pada edisi terbaru Barometer Pariwisata Dunia UNWTO, diperkirakan 54 juta wisatawan melintasi perbatasan internasional pada Juli 2021, turun 67% dari bulan yang sama pada 2019. Tetapi ini hasil terkuat yang ada sejak bulan April 2020, dibandingkan dengan perkiraan 34 juta wisatawan internasional.

Seiring pemulihan pariwisata, istilah Rebound, Restart dan lainnya menjadi bahasan berbagai organisasi pariwisata dunia. Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA) misalnya, memperingatkan bahwa banyaknya pemerintahan yang membatasi perjalanan dan bertahan dengan pengujian PCR yang mahal membebani rakyat karena perjalanan tidak meningkatkan risiko COVID-19

Dimulainya kembali pariwisata yang sebenarnya dan manfaat yang dibawanya tetap tertunda karena aturan dan peraturan yang tidak konsisten dan tingkat vaksinasi yang tidak merata terus memengaruhi kepercayaan dalam perjalanan.

Relaksasi pembatasan perjalanan untuk wisatawan yang divaksinasi, ditambah dengan kemajuan yang dicapai dalam peluncuran vaksin COVID-19, berkontribusi untuk meningkatkan kepercayaan konsumen.

"Jelas ada permintaan yang kuat untuk pariwisata internasional, dan banyak tujuan telah mulai menyambut pengunjung kembali dengan aman dan bertanggung jawab," kata Sekretaris Jenderal UNWTO Zurab Pololikashvili.

Ketika Anda bersiap untuk melakukan perjalanan atau menyongsong liburan, di majalah digital EXPLORE! by bisniswisata.co.id edisi bulan November 2021 ini kami juga membekali informasi dengan kegiatan traveling yang menyenangkan.

Saat merencanakan perjalanan 'balas dendam' setelah sedikitnya 18 bulan hidup dengan ketakutan karena pandemi global sebaiknya jangan mengulang kesalahan yang bisa mengurangi kesenangan.

Hindari kesalahan umum yang dilakukan orang saat bepergian mulai dari persiapan perjalanan, hingga cara Anda bertindak di tempat tujuan, ada hal-hal kecil kecil yang pasti pernah Anda atau teman lakukan hanya untuk disesali di kemudian hari.

Tentu saja, meski hidup bersama pandemi global dan siap kembali berwisata jangan mengabaikan peraturan untuk selalu bermasker dan jaga jarak karena Anda sendiri yang menentukan untuk tetap sehat.

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

Pemimpin Umum

DAFTAR ISI

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

Foreword 03

Indeks Keyakinan Wisatawan Untuk
Lakukan Perjalanan Bisnis dan Liburan
Naik 07

Pemulihan Perlahan Pariwisata Global 09

Penyederhanaan dan Keterjangkauan Tarif
untuk Pemulihan Transportasi Udara 12

Pengujian Sederhana, Keterjangkauan,
dan Kunci Keberlanjutan untuk
Memulihkan Penerbangan Inggris 14

Survei: China Kembali Melambung
Dengan Kepercayaan Tinggi 18

Penelitian WTTC:
Pemulihan Travel & Tourism yang
Lambat Berdampak Pada Pekerjaan dan
Pertumbuhan di Seluruh Dunia 20



26



Malaysia Incar Turis Arab dan Iran Saat
Bersiap Buka Perbatasannya 22

Malaysia dan Singapura Longgarkan
Pembatasan Perjalanan Internasional
Sebagai Poros Hidup Berdampingan
Dengan COVID 26

Bersembunyi dari kepenatan Ibukota di
kafe bernuansa Bali 30

Hindari Sepuluh Kesalahan Ini Saat Anda
Bepergian 34

Tahun Libur Yang Akan Mengubah
Hidupmu 39

Apa Peran Teknologi Pengenalan Wajah
Dalam Perjalanan Pascapandemi? 44

Kunjungi



untuk membaca berita
dan artikel lainnya.

REDAKSI

PENASIHAT

Dr. H. Sapta Nirwandar, SE

PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Batam - Lusia Kiroyan

Semarang - Dien Ishartini

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Surabaya - Arif Rahman

Banjarmasin - Muhammad Risanta

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

CREATIVE TEAM

Junizar Deanil

IT DIRECTOR

Besar Karuniaji

SENIOR JOURNALIST

Rahmayulis Saleh

Heryus Saputro Samhudi

Rin Hindryati

REPORTER

Hana Fahila

Satrio Purnomo

Griska Rezza Gunara

Arum Suci Sekarwangi

Evan Maulana

KONTRIBUTOR

Bruriadi Kusuma

Thamrin B Bachri

Jeffrey Wibisono V.

Nur Hidayat

Gufron Sumariyono

Yudarwta Maharajo

DIVISI IKLAN

Evy Yunara (+62816900103) | Maya Syamsani (+62816968170)

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru, Cinere 16513.

Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id



Indeks Keyakinan Wisatawan Untuk Lakukan Perjalanan Bisnis dan Liburan Naik

OLEH ARUM SUCI SEKARWANGI

Data bulanan baru dari Traveler Confidence Index bulan September menunjukkan bahwa setelah dua bulan kepercayaan terhadap perjalanan berkurang karena penyebaran varian Delta di seluruh dunia.

Dilansir dari [travelpulse.com](https://www.travelpulse.com), para pelancong sekali lagi mendapatkan kembali kepercayaan diri mereka dalam perjalanan. Traveler Confidence Index dibuat oleh Travel Again, yang bertujuan untuk memulihkan kepercayaan global terhadap perjalanan dan memfasilitasi pemulihannya dari pandemi.

Skala Indeks berkisar dari 1-5, 5 sebagai jumlah kepercayaan wisatawan tertinggi dan menandakan bahwa individu merasa siap untuk bepergian sekarang, dengan satu diantaranya sebagai jumlah kepercayaan terendah dalam perjalanan. Indeks membagi data menjadi dua kategori: perjalanan bisnis dan perjalanan liburan.

Republik Dominika Rekor September Terbaik dalam Sejarah

Pelancong bisnis optimis tentang masa depan perjalanan bisnis. Dua pertiga (atau 67,2 persen) merasa mereka sudah bepergian atau akan bepergian sesering yang mereka lakukan pada akhir tahun depan.

Sementara satu dari sepuluh percaya mereka tidak akan pernah bepergian sesering yang mereka lakukan untuk bisnis. Sisanya percaya pemulihan akan memakan waktu lebih lama, hingga 2023 atau 2024.

Selain itu, pelancong bisnis sudah merasa lebih percaya diri tentang bepergian untuk bisnis sekarang, dengan 33,6 persen pelancong bisnis melaporkan bahwa mereka merasa siap untuk bepergian sekarang, meningkat sepuluh persen dari bulan lalu.

Secara keseluruhan, Traveler Confidence Index meningkat sejak dua bulan terakhir. Kepercayaan pelancong bisnis bulan September melonjak dari 3,30 di bulan Agustus menjadi 3,66, sementara tingkat kepercayaan dalam perjalanan liburan naik dari 3,43 menjadi 3,49.

Angka ini menunjukkan bahwa sementara semua pelancong masih khawatir tentang bepergian selama pandemi, mereka masih akan bepergian. Kepercayaan wisatawan di kedua kategori mencapai titik tertinggi pada Mei 2021.

"Pelaku bisnis secara bawaan memahami pentingnya perjalanan bisnis dalam mendorong pertumbuhan bisnis, jadi tidak mengherankan jika banyak orang berharap untuk melanjutkan perjalanan sesering sebelum pandemi," kata Co-Founder Travel Again Mike McCormick.

"Sementara beberapa penentang telah memperkirakan penurunan permanen besar-besaran dalam perjalanan bisnis, kemungkinan besar bisnis berada dalam sedikit persaingan.

Sementara mereka semua mungkin menghemat uang sekarang untuk biaya perjalanan, begitu satu pesaing melanjutkan tingkat perjalanan sebelumnya, yang lain akan mengikuti agar tidak ketinggalan.



Foto: Daniel Nainggolan

Pemulihan Perlahan Pariwisata Global

OLEH EVAN MAULANA



Foto: Chevanon Photography

Menurut edisi terbaru Barometer Pariwisata Dunia UNWTO, diperkirakan 54 juta wisatawan melintasi perbatasan internasional pada Juli 2021, turun 67 persen dari bulan yang sama pada 2019. Tetapi kinerja terbaik sejak April 2020. Ini dibandingkan dengan perkiraan 34 juta kedatangan internasional pada Juli 2020, tetapi jauh di bawah 164 juta kedatangan yang tercatat pada 2019.

Kenaikan sedang untuk sebagian besar destinasi

Dilansir dari *tourism-review.com*, Sebagian besar data destinasi yang melaporkan untuk bulan Juni dan Juli 2021 mengalami sedikit peningkatan dalam kedatangan internasional dibandingkan dengan tahun 2020.

Tetapi 2021 tetap menjadi tahun yang menantang bagi pariwisata global, dengan penurunan 80 persen dalam kedatangan internasional dari Januari hingga Juli dibandingkan dengan 2019.

Asia dan Pasifik terus mencatat hasil terlemah dari Januari hingga Juli, dengan penurunan kedatangan internasional 95 persen dibandingkan tahun 2019. Timur Tengah (-82%) mengalami penurunan terbesar kedua, diikuti oleh Eropa dan Afrika (keduanya – 77%). Amerika (-68%) mengalami penurunan yang relatif lebih kecil, dengan Karibia menunjukkan kinerja terbaik di antara sub-kawasan global.

Beberapa pulau kecil di Karibia, Afrika, Asia dan Pasifik, serta beberapa tujuan kecil Eropa, mencatat hasil terbaik pada bulan Juni dan Juli, dengan kedatangan mendekati atau melebihi tingkat pra-pandemi.

Kepercayaan Pariwisata yang Perlahan Meningkat

Peningkatan ini didukung dengan dibukanya kembali banyak destinasi wisata internasional, khususnya di Eropa dan Amerika. Pelonggaran pembatasan perjalanan untuk pelancong yang divaksinasi dan kemajuan dalam pengenalan vaksin COVID-19 telah membantu tingkatkan kepercayaan konsumen dan secara bertahap memulihkan perjalanan yang aman di Eropa dan bagian lain dunia.

Sebaliknya, sebagian besar tujuan di Asia tetap tertutup untuk perjalanan yang tidak penting. "Jelas ada permintaan yang kuat untuk pariwisata internasional, dan banyak tujuan telah mulai menyambut pengunjung kembali dengan aman dan bertanggung jawab.

Namun, kebangkitan kembali pariwisata yang sebenarnya dan manfaat yang dibawanya tetap tertunda karena aturan yang tidak konsisten dan peraturan serta tingkat vaksinasi yang tidak konsisten terus mempengaruhi kepercayaan perjalanan", Menurut Sekretaris Jenderal UNWTO.

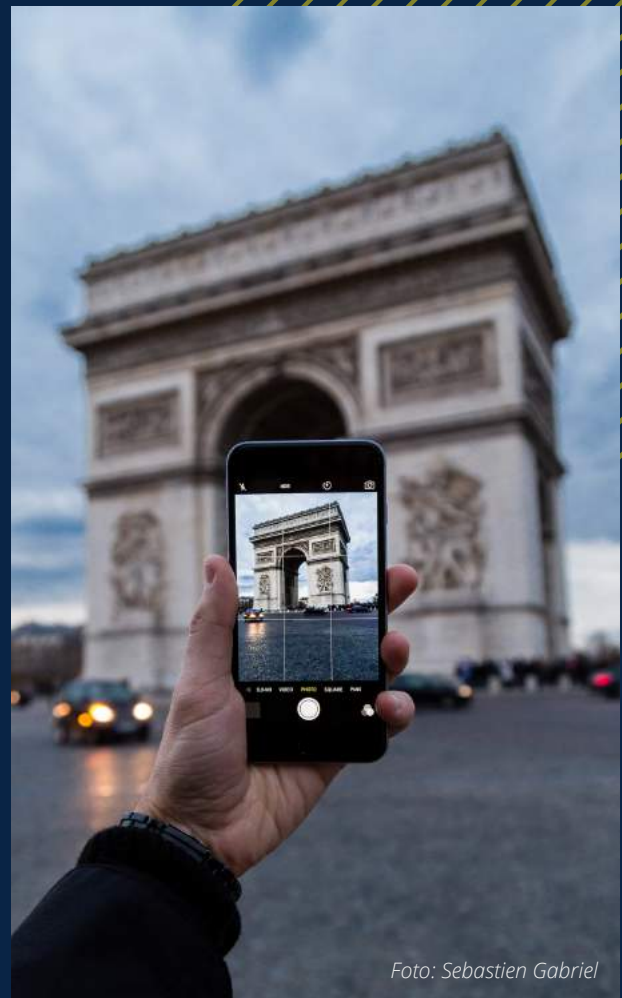


Foto: Sebastien Gabriel

Pendapatan Pariwisata

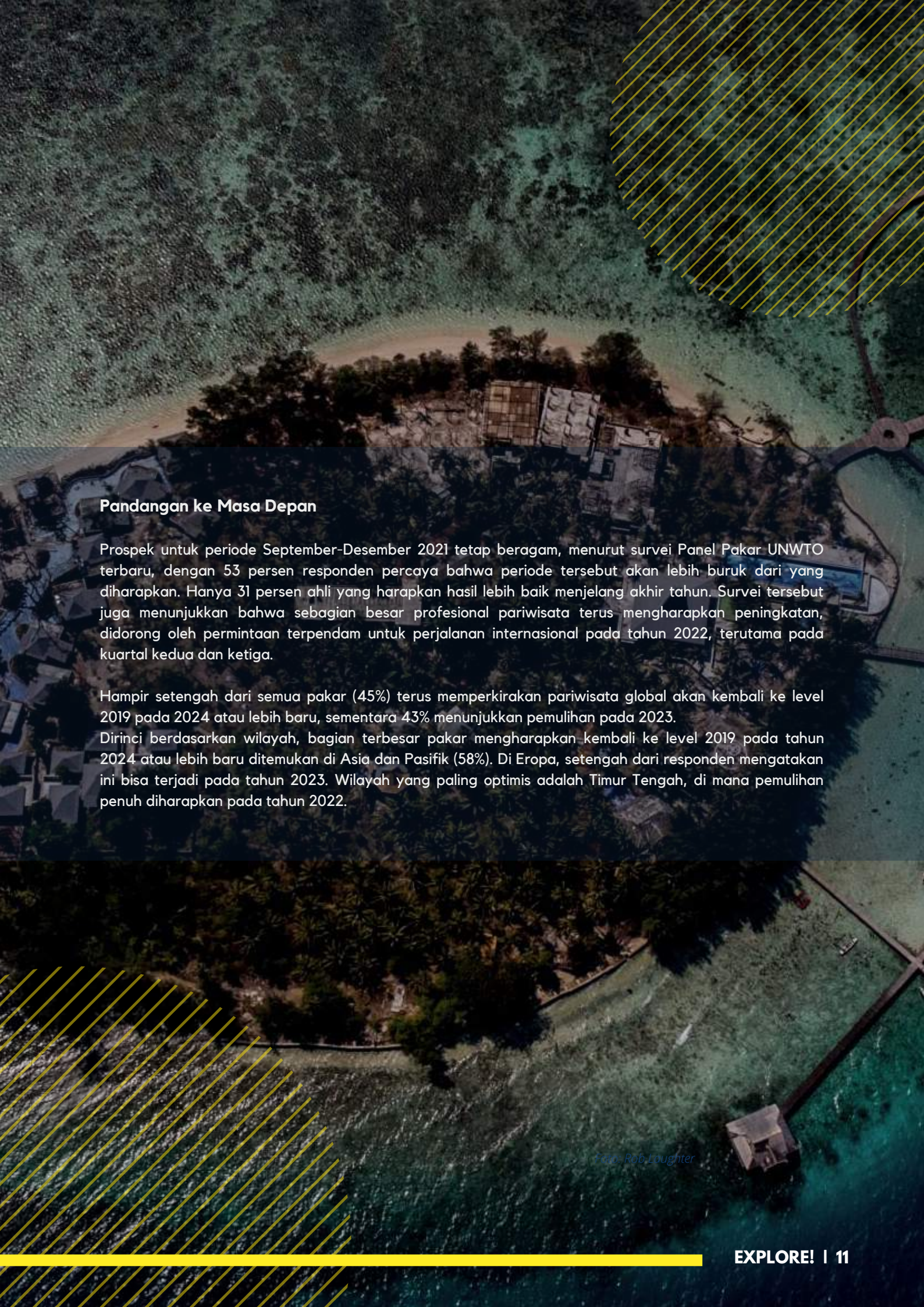
Meskipun destinasi terus melaporkan penerimaan pariwisata internasional yang lemah dalam tujuh bulan pertama tahun 2021, beberapa destinasi mengalami sedikit peningkatan pada bulan Juni dan Juli, dan beberapa bahkan melampaui penerimaan tahun 2019.

Di antara destinasi yang lebih besar, Meksiko menghasilkan penerimaan pariwisata yang kurang lebih sama pada Juni 2021 seperti pada 2019 dan mengalami peningkatan 2 persen pada Juli dibandingkan 2019. Hal yang sama berlaku untuk pariwisata asing.

Di antara pasar yang lebih besar, Prancis (-35%) dan Amerika Serikat (-49%) mengalami peningkatan yang signifikan pada bulan Juli, meskipun pengeluaran pariwisata masih jauh di bawah level 2019.



Foto: paha messina




Pandangan ke Masa Depan

Prospek untuk periode September-Desember 2021 tetap beragam, menurut survei Panel Pakar UNWTO terbaru, dengan 53 persen responden percaya bahwa periode tersebut akan lebih buruk dari yang diharapkan. Hanya 31 persen ahli yang harapkan hasil lebih baik menjelang akhir tahun. Survei tersebut juga menunjukkan bahwa sebagian besar profesional pariwisata terus mengharapkan peningkatan, didorong oleh permintaan terpendam untuk perjalanan internasional pada tahun 2022, terutama pada kuartal kedua dan ketiga.

Hampir setengah dari semua pakar (45%) terus memperkirakan pariwisata global akan kembali ke level 2019 pada 2024 atau lebih baru, sementara 43% menunjukkan pemulihan pada 2023. Dirinci berdasarkan wilayah, bagian terbesar pakar mengharapkan kembali ke level 2019 pada tahun 2024 atau lebih baru ditemukan di Asia dan Pasifik (58%). Di Eropa, setengah dari responden mengatakan ini bisa terjadi pada tahun 2023. Wilayah yang paling optimis adalah Timur Tengah, di mana pemulihan penuh diharapkan pada tahun 2022.

Foto: Rob Laughter



Penyederhanaan dan Keterjangkauan Tarif untuk Pemulihan Transportasi Udara

OLEH DWI YANI

INTERNATIONAL Air Transport Association (IATA) menyampaikan agenda pemulihan sektor transportasi udara Inggris yang aman dan sehat dengan menerapkan tatacara penyederhanaan pengujian COVID-19, memastikan biaya bandara yang terjangkau dan kompetitif, serta bekerja untuk pencapaian Fly Net-Zero.

Berbicara di UK Aviation Club, Direktur Jenderal IATA Willie Walsh menekankan pentingnya nilai pertemuan tatap muka dan keinginan para pelancong untuk terbang, berwisata kembali. Dia juga mengingatkan bahwa dengan membatasi perjalanan dan bertahan dengan tarif pengujian PCR yang mahal, pemerintah Inggris dinilai gagal memanfaatkan peluang yang terbuka sebagai negara yang lebih awal dalam vaksinasi COVID-19, dan tertinggal dari mitra utamanya di UE.

“Dalam kehidupan sehari-hari, Inggris jauh lebih pragmatis dalam menangani COVID-19 daripada banyak negara bagian lainnya. Namun, pendekatannya terhadap perjalanan terus berfokus pada pembatasan yang tidak dapat dibenarkan berdasarkan risiko. Selama periode Februari hingga Agustus, tingkat positif tes PCR dari penumpang yang tiba di Inggris adalah 1%.

Selain itu, tingkat positif dari pengujian populasi umum adalah 7%. Jadi kami dapat dengan yakin mengatakan bahwa perjalanan tidak meningkatkan risiko COVID-19 di Inggris,” kata Walsh. Sembari menunggu proses realisasi pencabutan beberapa negara dari “daftar merah”, juga mengusulkan diakhirinya tes PCR bagi penumpang yang telah divaksinasi lengkap,

Walsh memperingatkan bahwa masalah tetap ada, terutama dengan tes antigen pasca-kedatangan. Pasalnya Inggris hanya menunjuk sejumlah klinik swasta penyedia tes, yang efektivitasnya dipertanyakan konsumen pengguna layanan.

Dan harga tetap tinggi dibandingkan dengan klinik setara lainnya. Pemeriksaan dokumen COVID-19 juga telah diidentifikasi sebagai penghalang untuk bepergian. Inggris harus memimpin dengan solusi digital otomatis untuk mengurangi beban maskapai.

“Pemeriksaan fisik dokumen secara manual oleh maskapai dinilai tidak efektif, tidak efisien dan tidak berkelanjutan. Kami perlu digitalisasi, otomatisasi proses layanan. Maskapai penerbangan bukanlah penjaga perbatasan Anda,” kata Walsh.

Biaya Terjangkau dan Kompetitif

Rencana kenaikan tarif layanan kebandar udaraan di gerbang utama Inggris – bandara Heathrow – memperlambat pemulihan transportasi udara di Inggris. Kenaikan tarif hampir 90 persen membebani tambahan biaya berlibur rata-rata GBP100 biaya liburan keluarga.

“Sudah waktunya bagi pemegang saham Heathrow untuk melangkah. Mereka telah menikmati keuntungan selama bertahun-tahun sebelum pandemi. Sekarang saatnya bagi mereka untuk berinvestasi. Semua mata akan tertuju pada CAA untuk memastikan mereka melakukan pekerjaan mereka dalam melindungi konsumen dari strategi bisnis pengelola bandara yang kurang manusiawi,” kata Walsh.

Fly Net-Zero

Pada rapat tahunan IATA di Boston, 4 Oktober 2021, maskapai penerbangan sepakat untuk mencapai emisi karbon nol pada tahun 2050. Komitmen ambisius ini, sejalan dengan tujuan perjanjian iklim Paris untuk membatasi pemanasan global hingga 1,5°.

Net-zero akan dicapai melalui kombinasi bahan bakar ramah lingkungan dan berkelanjutan (sustainable aviation fuels/SAF), teknologi baru, peningkatan infrastruktur dan operasional yang efektif, efisien.

“Fly net zero adalah komitmen yang berani, diperlukan dukungan semua pemangku kepentingan – termasuk pemerintah – untuk memainkan peran mereka. Bersama-sama kita dapat membuat penerbangan berkelanjutan menjadi kenyataan.

Dengan demikian, kami akan mengamankan kebebasan terbang untuk generasi mendatang,” kata Walsh. Dalam hal dukungan khusus dari pemerintah Inggris, maskapai penerbangan ingin melihat kebijakan untuk investasi yang lebih besar di SAF melalui hibah modal, insentif produksi, pinjaman lunak yang didukung pemerintah, dan “obligasi hijau”.

“Penekanan pada insentif membangun industri SAF, menunjukkan kepada dunia sebagai praktik terbaik dan membantu negara-negara bagian menghindari tambal sulam peraturan akibat perbedaan kebijakan ataupun distorsi pasar. Tujuannya harus swasembada energi untuk konektivitas berkelanjutan. Dan itu akan datang dengan manfaat tambahan yaitu menciptakan ribuan pekerjaan bergaji tinggi,” kata Walsh.*

Pengujian Sederhana, Keterjangkauan, dan Kunci Keberlanjutan untuk Memulihkan Penerbangan Inggris

OLEH EVAN MAULANA

Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA) menggarisbawahi agenda bagi Inggris untuk memulihkan sektor transportasi udaranya menjadi sehat dengan merangkul rezim pengujian COVID-19 yang lebih sederhana, memastikan biaya bandara yang terjangkau dan kompetitif, dan bekerja untuk transportasi udara net-zero.

Berbicara di UK Aviation Club, Direktur Jenderal IATA, Willie Walsh menekankan pentingnya pertemuan tatap muka dan keinginan para pelancong untuk terbang kembali. Tetapi dia memperingatkan bahwa dengan membatasi perjalanan dan bertahan dengan pengujian PCR yang mahal, Inggris telah gagal memanfaatkan awal vaksinasi COVID-19, dan tergelincir di belakang mitra utamanya di Uni Eropa.

"Dalam kehidupan sehari-hari, Inggris jauh lebih pragmatis dalam menangani COVID-19 daripada banyak negara bagian lainnya. Tetapi pendekatannya terhadap perjalanan terus berfokus pada pembatasan yang tidak dapat dibenarkan berdasarkan risiko," kata Willie Walsh. Selama periode Februari hingga Agustus, tingkat positif tes PCR dari penumpang yang tiba di Inggris adalah 1%. Dan tingkat positif dari pengujian populasi umum adalah 7%. Jadi kami dapat dengan yakin mengatakan bahwa perjalanan tidak meningkatkan risiko COVID-19 di Inggris.

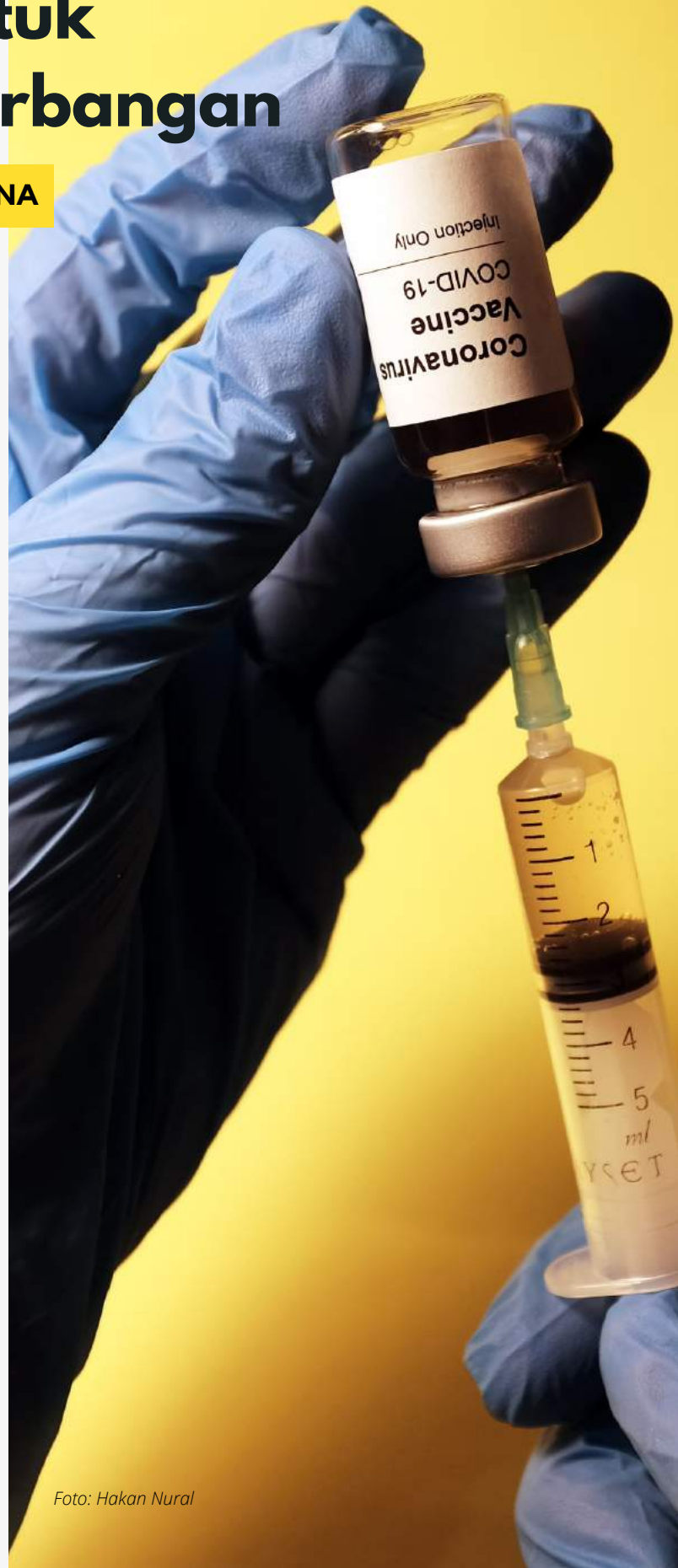


Foto: Hakan Nural



Sambil menyambut langkah-langkah baru-baru ini untuk mengurangi jumlah negara 'daftar merah' dan akhirnya mengusulkan diakhirinya tes PCR untuk penumpang yang divaksinasi, Walsh memperingatkan bahwa masalah tetap ada, terutama dengan tes antigen pasca-kedatangan yang baru. Inggris mengandalkan jasa tertutup penyedia pengujian swasta, yang efektivitasnya digambarkan oleh Otoritas Persaingan dan Pasar sebagai "lotre". Dan harga tetap tinggi dibandingkan dengan pilihan jalan raya yang nyaman di tempat lain di dunia.

Pemeriksaan dokumen COVID-19 juga telah diidentifikasi sebagai penghalang untuk bepergian. Inggris harus memimpin dengan solusi digital otomatis untuk mengurangi beban maskapai. "Pemeriksaan kertas manual oleh maskapai tidak berkelanjutan karena volume kembali. Kami perlu mengotomatiskan prosesnya... maskapai penerbangan bukanlah penjaga perbatasan Anda," kata Walsh.

Biaya transportasi udara yang terjangkau dan kompetitif

Pemulihan Inggris yang lambat dalam konektivitas udara berisiko tergelincir oleh kenaikan tarif yang diusulkan di gerbang udara utama Inggris, bandara Heathrow. Surat kabar mengungkapkan bahwa pemilik bandara Heathrow meminta kenaikan biaya sebesar 90%, menambahkan sekitar GBP100 ke biaya liburan keluarga rata-rata.

"Sudah waktunya bagi pemegang saham Heathrow untuk melangkah.

Mereka telah menikmati pengembalian yang stabil selama bertahun-tahun. Alih-alih mengharapakan masyarakat yang bepergian untuk menutupi pengembalian yang berlebihan, saatnya bagi mereka untuk berinvestasi.

Semua mata akan tertuju pada CAA untuk memastikan mereka melakukan pekerjaan mereka dalam melindungi konsumen dengan mendorong kembali perilaku keterlaluhan bandara, "kata Walsh.

Jaring terbang-nol

Pada 4 Oktober 2021, Rapat Umum Tahunan IATA di Boston sepakat untuk mencapai emisi karbon nol bersih pada tahun 2050. Komitmen ambisius ini membawa industri ini sejalan dengan tujuan perjanjian iklim Paris untuk membatasi pemanasan global hingga 1,5°. Net-zero akan dicapai melalui kombinasi bahan bakar penerbangan (aviasi) berkelanjutan (SAF), teknologi baru, peningkatan infrastruktur dan operasi di mana solusi dalam sektor tidak memungkinkan, melalui penggunaan penyeimbangan dan penangkapan karbon.

"Untuk penerbangan, net zero adalah komitmen yang berani dan berani. Untuk mencapainya diperlukan semua pemangku kepentingan—termasuk pemerintah—untuk memainkan peran mereka,"kata Walsh. Bersama-sama kita dapat membuat penerbangan berkelanjutan menjadi kenyataan. Dengan demikian, kami akan mengamankan kebebasan terbang untuk generasi mendatang, tegasnya.

Dalam hal dukungan khusus dari pemerintah Inggris, maskapai penerbangan ingin melihat kebijakan untuk investasi yang lebih besar di SAF melalui hibah modal, insentif produksi, pinjaman yang didukung pemerintah, dan 'obligasi hijau'. Penekanan pada insentif untuk membangun industri SAF Inggris yang berkembang akan menunjukkan ini kepada dunia sebagai praktik terbaik global yang akan membantu negara bagian menghindari tambal sulam peraturan yang berbeda atau distorsi pasar.

Tujuannya harus swasembada energi untuk konektivitas berkelanjutan. Dan itu akan datang dengan manfaat tambahan menciptakan ribuan pekerjaan bergaji tinggi, " kata Walsh.



BE DIFFERENT.

@JIESSPORT

JIES SPORT is a trusted online-based clothing store in Indonesia selling the best quality sport wear and customized shirt for affordable prices since 2014.

Enter promo code "JIESDISKON" on our Tokopedia store to get 10% off for all of your purchases*.

tokopedia.com/jiessport



JIESSPORT

*terms and conditions apply.



Foto: Wolfgang R

Survei: China Kembali Melambung Dengan Kepercayaan Tinggi

OLEH EVAN MAULANA

Wisatawan China memimpin pemulihan perjalanan maskapai, dengan 96% berniat untuk bepergian, menurut survei baru oleh Cirium, perusahaan analisis penerbangan. Sedikitnya 81% responden mengatakan mereka berencana untuk terbang setidaknya sekali dalam 12 bulan ke depan dan 50% berencana untuk terbang pada musim gugur ini.

Dari mereka yang berencana untuk bepergian, 73% menyatakan untuk liburan dengan hanya 24% yang merencanakan perjalanan bisnis. Melansir dari *Travel Daily News*, permintaan yang terpendam juga tercermin dalam lalu lintas penumpang China, yang menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang kuat.

Pada September 2021, lalu lintas China mencapai 87% dari level 2019 – jauh di depan negara-negara Asia lainnya (42%). Survei tersebut mengungkapkan bahwa dua pertiga (66%) wisatawan Tiongkok telah menggunakan penerbangan domestik sejak awal pandemi.

Data jadwal Cirium mengungkapkan perjalanan domestik di Q4 dipersiapkan untuk melampaui tingkat pra-pandemi, tumbuh sekitar 15% dibandingkan dengan Q4 2019. Setelah berbulan-bulan pembatasan yang selaras dengan kebijakan Zero-COVID China, permintaan terpendam untuk kembalinya perjalanan internasional dan regional secara besar-besaran menjadi jelas.

Lebih dari setengah (61%) responden menyatakan bahwa mereka siap untuk bepergian ke luar China daratan begitu perbatasan dibuka, dengan Asia Tenggara sebagai wilayah pilihan, diikuti oleh Eropa, Australia/Selandia Baru, dan Asia Timur. Jeremy Bowen, CEO di Cirium mengatakan Survei Cirium menyoroti kepercayaan wisatawan Tiongkok dalam terbang di dalam negeri dan permintaan yang terpendam ketika datang untuk terbang secara internasional.

Ada preferensi yang jelas untuk Asia Tenggara, jadi tantangan yang dihadapi adalah membawa kembali perjalanan ke pasar lain seperti Asia Timur, yang sebelumnya menjadi tujuan utama. "Hasilnya juga menunjukkan pentingnya langkah-langkah kesehatan dan keselamatan, yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam bepergian secara internasional dari Tiongkok."

Sementara itu, wisatawan China menunjukkan kepercayaan diri untuk terbang lagi, 35% dari mereka yang disurvei mengklaim bahwa mereka cenderung tidak melakukan perjalanan melalui udara, pasca-pandemi. Mereka terutama memperhatikan kesehatan, kebersihan dan keamanan. Hampir semua responden (96%) mendukung kewajiban wajib menggunakan masker saat bepergian dengan pesawat

Dan lebih dari 85% mendukung pengenalan paspor kesehatan sebagai prasyarat untuk terbang, dan penggunaan aplikasi yang mempromosikan perjalanan tanpa sentuhan. Saat memilih maskapai penerbangan, responden menekankan pentingnya penggunaan masker wajib (66%), proses pembersihan yang lebih baik (65%) dan bukti tes COVID-19 pra-keberangkatan negatif (62%).

Wisatawan Cina terbagi dalam hal waktu yang dihabiskan di bandara. Sebanyak 53% wisatawan mengklaim mereka akan mengurangi jumlah waktu yang mereka habiskan di bandara, dibandingkan dengan 21% yang akan berupaya menambah waktu mereka di bandara karena mereka merasa lebih aman dengan langkah-langkah keamanan COVID-19 yang diterapkan.

Survei dilakukan oleh firma intelijen pasar independen AudienceNet atas nama Cirium. Perusahaan tersebut mewawancarai lebih dari 2.060 orang dewasa di daratan Cina antara 30 Agustus dan 8 September 2021. Margin kesalahan dalam data yang dilaporkan tidak melebihi +/-3% pada tingkat kepercayaan 95%.



Foto: Lauza Loitsi

Penelitian WTTC: Pemulihan Travel & Tourism yang Lambat Berdampak Pada Pekerjaan dan Pertumbuhan di Seluruh Dunia

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI



Foto: Anna Shvets

Dalam pemulihan yang lebih lambat dari yang diharapkan, kontribusi PDB hanya akan meningkat kurang dari sepertiga. Hampir 19 juta pekerjaan di sektor travel & tourism (perjalanan & pariwisata) dalam keseimbangan pada tahun 2021. Dengan langkah-langkah yang tepat, pemerintah dapat melihat pekerjaan melampaui level 2019 pada 2022.

Pemulihan yang lesu dan berkelanjutan dari sektor travel & tourism akan melihat kontribusinya dari tahun ke tahun terhadap PDB global meningkat kurang dari sepertiga pada tahun 2021, demikian menurut penelitian baru dari World Travel & Tourism Council (WTTC).

WTTC, yang mewakili sektor swasta travel & tourism (perjalanan dan pariwisata) global, mengatakan pemulihan sektor ini terhambat oleh kurangnya koordinasi internasional, pembatasan perjalanan yang ketat dan tingkat vaksinasi yang lebih lambat di beberapa bagian dunia yang masih menghambat banyak wilayah di dunia.

Pada tahun 2019, sektor Perjalanan & Pariwisata menghasilkan hampir US\$ 9,2 triliun untuk ekonomi global, namun pada tahun 2020, pandemi membuat sektor ini hampir terhenti total yang mengakibatkan penurunan 49,1%, mewakili kerugian besar hampir US\$ 4,5 triliun.

Sementara ekonomi global akan menerima peningkatan moderat 30,7% YoY dari Perjalanan & Pariwisata pada tahun 2021, ini hanya akan mewakili USD 1,4 triliun dan terutama didorong oleh pengeluaran domestik. Pemodelan ekonomi dilakukan oleh Oxford Economics atas nama WTTC dan menghitung skenario dasar berdasarkan peluncuran vaksinasi global saat ini, kepercayaan konsumen, dan pembatasan perjalanan yang dilonggarkan di beberapa wilayah di seluruh dunia.

Penelitian mengungkapkan bahwa pada tingkat pemulihan saat ini, kontribusi Perjalanan & Pariwisata terhadap ekonomi global dapat mengalami kenaikan moderat yang serupa dari tahun ke tahun sebesar 31,7% pada tahun 2022. Tahun lalu, WTTC mengungkapkan hilangnya 62 juta pekerjaan Perjalanan & Pariwisata yang mengejutkan di seluruh dunia dan dengan laju pemulihan saat ini, pekerjaan akan naik hanya 0,7% tahun ini.

Demikian pula, penelitian menunjukkan potensi pekerjaan tahun-ke-tahun yang lebih penuh harapan meningkat di seluruh sektor tahun depan, sebesar 18% sesuai siaran pers WTTC. Julia Simpson, Presiden & CEO WTTC mengatakan penelitian dengan jelas menunjukkan bahwa sementara sektor Perjalanan & Pariwisata global mulai pulih dari kerusakan akibat COVID-19. Masih ada terlalu banyak pembatasan, peluncuran vaksin yang tidak merata, menghasilkan pemulihan lebih lambat dari yang diharapkan hanya di bawah sepertiga tahun ini.

"Tahun lalu, 62 juta pekerjaan travel & tourism hilang secara global, dan data kami menunjukkan kenaikan sedikit 0,7% tahun ini," kata Julia Simpson. Sementara tahun depan terlihat lebih positif dalam hal ekonomi global dan pekerjaan, tingkat pemulihan saat ini tidak cukup cepat dan sebagian besar didorong oleh perjalanan domestik, yang tidak akan mencapai pemulihan ekonomi penuh.

"Jika pemerintah dapat mulai mencari secara internasional dan mendukung sektor ini dengan aturan yang disederhanakan untuk memungkinkan kembalinya perjalanan dengan aman, ada peluang untuk menyelamatkan pekerjaan dan meningkatkan kekayaan ekonomi", tutur Julia Simpson. Menurut penelitian, kontribusi sektor ini terhadap PDB global dan peningkatan lapangan kerja bisa lebih positif tahun ini dan berikutnya, jika langkah-langkah berikut dipenuhi:

- Izinkan pelancong yang divaksinasi lengkap untuk bergerak bebas, terlepas dari asal atau tujuan akhirnya, menghilangkan sistem berjenjang yang rumit.

- Implementasi solusi digital yang memungkinkan semua pelancong untuk dengan mudah membuktikan status COVID mereka, sehingga pada gilirannya mempercepat proses di perbatasan di seluruh dunia.
- Pengakuan semua vaksin yang disahkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan/atau salah satu dari Otoritas Pengaturan Ketat (SRA).
- Kesepakatan dari semua otoritas terkait bahwa perjalanan internasional aman dengan protokol kesehatan dan keselamatan yang ditingkatkan.

Masa depan bisa lebih cerah

Penelitian menunjukkan bahwa jika empat aturan penting ini diikuti sebelum akhir tahun 2021, dampaknya terhadap ekonomi global dan lapangan kerja bisa signifikan. Menurut data, kontribusi sektor tersebut terhadap perekonomian global bisa melonjak hingga 37,5% – mencapai US\$ 6,4 triliun pada tahun ini (dibandingkan US\$ 4,7 triliun pada 2020).

Namun, masih ada harapan jika pembatasan terus dicabut dan dengan lebih banyak kerja sama internasional, pemerintah dapat mengembalikan hampir 19 juta pekerjaan sebelum tahun ini berakhir (naik 6,8%). Tren berlanjut ke tahun depan ketika kontribusi sektor ini terhadap ekonomi global dapat meningkat dari tahun ke tahun sebesar 34%, mencapai US\$8,6 triliun, mendekati tahun 2019, rekor tahun untuk Perjalanan & Pariwisata. Demikian pula, pekerjaan dapat melampaui level 2019 – naik 20,1% YoY, menjadi lebih dari 349 juta.





Foto: mkjr_

Malaysia Incar Turis Arab dan Iran Saat Bersiap Buka Perbatasannya

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Otoritas pariwisata Malaysia akan menargetkan pelancong dari Timur Tengah ketika negara itu akhirnya terbuka untuk wisatawan internasional, yang diharapkan pada pertengahan November.

Ekonomi pariwisata yang hancur akibat penutupan perbatasan dan pembatasan perjalanan domestik antar negara bagian, pembukaan kembali tidak dapat dilakukan terlalu cepat untuk bisnis pariwisata Malaysia. Para pejabat berharap pengunjung Arab yang kaya akan memberikan dorongan.

"Timur Tengah tidak pernah sepenting ini bagi Malaysia," kata Noor Azman Samsudin, kepala promosi internasional di Tourism Malaysia kepada Salaam Gateway. "Masyarakatnya memiliki pengeluaran per kapita tertinggi ketika mereka datang ke Malaysia. Apalagi, negara-negara Timur Tengah berada di tiga besar dalam hal rata-rata lama tinggal."

Dilansir dari *Salaam Gateway*, menurut angka resmi, kedatangan turis dari negara-negara Arab menghabiskan total RM 3,8 miliar (\$900 juta) di Malaysia pada 2018. Tahun berikutnya—tahun penuh terakhir sebelum munculnya pandemi—Pariwisata Malaysia mencatat hampir 310.000 pengunjung dari Barat Wilayah Asia, yang meliputi negara-negara Arab dan Iran.

Pada tahun 2019, kedatangan dari negara-negara ini biasanya menghabiskan RM11.660 (\$2.800) masing-masing selama perjalanan mereka—lebih dari tiga kali rata-rata untuk semua turis.

Namun, jumlah pengunjung dari kawasan ini anjlok hingga 83 persen tahun lalu. "Asia Barat telah menjadi sumber pasar yang signifikan, terutama karena ikatan historis dan tradisional yang kami miliki dengannya. Kampanye pemasaran kami akan menyasar Asia Barat," kata Azman. Ihaknya percaya bahwa ini adalah pasar yang sangat kuat; Timur Tengah adalah sumber keluarga, dan itulah jenis pariwisata yang kami promosikan di Malaysia, terutama untuk keluarga Muslim, tambahnya.

Perbatasan Malaysia telah ditutup untuk sebagian besar pelancong internasional sejak Maret 2020, tetapi negara itu mulai bangkit dari keterasingannya. Dengan 90 persen populasi orang dewasanya divaksinasi, Malaysia mulai mengizinkan warganya yang divaksinasi penuh untuk bepergian ke luar negeri tanpa izin dan menghapus pembatasan perjalanan antar negara bagian awal Oktober lalu. Tetapi orang asing hanya diizinkan masuk ke negara itu untuk tujuan penting. Menurut Azman, tanggal pertengahan November diharapkan untuk membuka perbatasan.

Meskipun awalnya hanya untuk penerbangan ke Langkawi, tujuan wisata populer. Pulau liburan dibuka untuk orang Malaysia bulan lalu dan sejak itu menyambut puluhan ribu pengunjung domestik.

"Langkawi adalah tujuan percontohan bagi wisatawan domestik dari Malaysia.

Ini adalah tempat uji coba, dan kemudian akan menjadi tujuan perintis bagi wisatawan internasional. Kami mengantisipasi bahwa perbatasan internasional akan dibuka pada pertengahan November. Namun, kami masih menunggu pernyataan resmi pemerintah," kata Azman. Pulau itu dilayani dengan baik oleh maskapai penerbangan Teluk sebelum pandemi. Qatar Airways telah mengatakan bahwa mereka ingin membuka kembali rutenya di sana dari Doha.

Hal itu dikemukakan pada memberi Salaam Gateway pada bulan Juni bahwa mereka mempertimbangkan penerbangan harian ke pulau itu sebelum COVID-19. Langkawi telah menerima sekitar 82.000 pengunjung sejak dibuka untuk turis Malaysia pada bulan September, menurut Nasaruddin bin Muttalib, kepala eksekutif Otoritas Pembangunan Langkawi.

"Sementara angka tersebut merupakan indikator keberhasilan, sebenarnya dari gelembung pariwisata domestik Langkawi karena tidak ada infeksi yang ditularkan dari wisatawan yang datang ke pulau itu kepada masyarakat setempat," tambahnya. Pihaknya siap menyambut wisatawan Teluk ke Langkawi segera dengan penerbangan sewaan dan terjadwal. Di bawah rencana pembukaan kembali Langkawi, semua penumpang harus divaksinasi penuh sebelum mereka terbang.



Foto: Izuddin Helmi Adnan



Foto: Lloyd Alozie

Malaysia akan menerima semua vaksin yang disetujui oleh Organisasi Kesehatan Dunia. Anak-anak di bawah 18 tahun tidak memerlukan vaksin, tetapi mereka harus bepergian dengan orang tua yang telah divaksinasi lengkap. Mereka yang bepergian ke Langkawi harus memiliki tes PCR negatif dalam waktu 72 jam setelah terbang dan satu lagi dalam waktu 48 jam setelah kedatangan mereka. Siapa pun yang dites positif akan dikirim ke hotel di pulau itu untuk isolasi dan perawatan jika perlu.

Dengan asumsi pilot Langkawi berhasil, Azman mengatakan tujuan wisata lain mungkin terbuka, termasuk pulau Pangkor dan Tioman, kota warisan Unesco Melaka dan Kuching di Borneo Malaysia. Faez Fadhilillah, pendiri Tripfez, platform perjalanan online Malaysia, mengatakan segala sesuatunya bisa bergerak lebih cepat.

"Meskipun Malaysia adalah salah satu negara pertama di kawasan yang mengizinkan orang keluar, masih lambat untuk membuka diri bagi turis asing," katanya kepada Salaam Gateway. Fadhilillah mengatakan belum ada pengumuman resmi tentang pembukaan kembali, meskipun ada rencana yang digariskan oleh Tourism Malaysia dan Langkawi.

Dia juga mewaspadaai persyaratan bagi wisatawan untuk mengisolasi pada saat kedatangan. "Penting untuk fokus menghapus aturan karantina untuk orang yang divaksinasi penuh, sejalan dengan negara lain yang terbuka secara global. Semakin cepat mereka membuka, semakin baik untuk pariwisata pada umumnya."




Foto: Ishan @seefromthesky




Mereren Village
BACK TO NATURE LIVING

mererenvillage.com | [@mererenvillage](https://www.instagram.com/mererenvillage)



Malaysia dan Singapura Longgarkan Pembatasan Perjalanan Internasional Sebagai Poros Hidup Berdampingan Dengan COVID

OLEH EVAN MAULANA



Singapura dan Malaysia masing – masing mengungkapkan rencana untuk memulai kembali perbatasan masing-masing saat negara-negara Asia Tenggara menjauh dari strategi zero-Covid memilih dengan hidup berdampingan dengan virus.

Perdana Menteri Malaysia Ismail Sabri Yaakob mengatakan hari Minggu bahwa negara itu akan mengakhiri pembatasan perjalanan domestik dan internasional untuk penduduk yang divaksinasi penuh mulai Senin, setelah mencapai target inokulasi penuh untuk 90% dari populasi orang dewasa.

Itu terjadi satu hari setelah Singapura menambahkan delapan negara baru ke jalur perjalanannya yang divaksinasi dan bebas karantina – pelonggaran pembatasan perjalanan paling signifikan sejak perbatasan ditutup Maret lalu.

Singapura dan Malaysia sama-sama berjuang melawan lonjakan bencana dalam kasus Covid-19 awal tahun ini, didorong oleh varian Delta yang sangat menular. Kedua negara mengejar kebijakan zero-Covid yang agresif dengan memberlakukan lockdown yang ketat dan menutup perbatasan.

Langkah itu dilakukan ketika pemerintah di seluruh kawasan – termasuk Thailand, Indonesia, dan Vietnam – berupaya menghidupkan kembali ekonomi mereka melalui pariwisata dan dengan membuka kembali bisnis lokal.

Singapura dan Malaysia sedang bertransisi untuk memperlakukan virus sebagai endemik dengan mencoba mengendalikan wabah dengan vaksin, daripada membatasi kehidupan warga – meskipun terus melihat kasus dan kematian komunitas yang aktif.

Rencana tersebut juga mencerminkan pendekatan “hidup dengan Covid” yang terlihat di banyak negara Barat, termasuk Inggris dan sebagian Amerika Serikat, di mana kehidupan sehari-hari sebagian besar telah kembali normal.

Malaysia

Kasus-kasus di Malaysia mulai melonjak pada awal 2021, mendorong pemerintah untuk memberlakukan kembali pembatasan penguncian yang telah dicabut Desember lalu.

Kemudian pada bulan Juni, ia merasakan ujung tajam dari varian Delta yang mematikan. Meskipun dikunci secara nasional, pada puncak lonjakan pada Agustus, negara itu melaporkan ratusan ribu kasus per hari.

Meningkatnya stress yang terjadi di masyarakat dipaksa untuk menanggung lebih banyak pembatasan pada kebebasan mereka, dan protes terhadap penanganan virus oleh pemerintah pecah pada bulan Juli.

Di bawah pembatasan lockdown, jutaan orang diminta untuk tinggal di rumah bila memungkinkan dan dilarang melakukan perjalanan domestik.

Sekolah ditutup dan pertemuan dilarang. Bulan berikutnya, Perdana Menteri Malaysia saat itu Muhyiddin Yassin mengundurkan diri, sebagian didorong oleh kemarahan publik yang tak terbendung. Pengumuman Perdana Menteri Yaakob hari Minggu menandai perubahan signifikan dari strategi Malaysia sebelumnya – terutama karena dorongan vaksinasi yang sangat efektif.

Sekitar delapan bulan setelah peluncuran massalnya, lebih dari 66% dari 32 juta penduduk negara itu telah divaksinasi penuh, menurut data dari Universitas Johns Hopkins.

Kami harus melatih diri untuk hidup dengan Covid, karena Covid mungkin tidak dapat dihilangkan sepenuhnya,” kata Yaakob dalam konferensi pers hari Minggu, seraya menambahkan Malaysia tidak akan memberlakukan penguncian luas lagi jika kasus meningkat.

Pelanggaran pembatasan berarti orang Malaysia yang divaksinasi lengkap dapat bepergian ke luar negeri tanpa meminta izin dari otoritas imigrasi. Sebelumnya, perjalanan sebagian besar dibatasi untuk alasan bisnis, resmi, atau darurat. Perjalanan domestik juga akan diizinkan, mengakhiri larangan perjalanan melintasi 13 negara bagian Malaysia.

Pada 16 September, Malaysia membuka kembali Langkawi – sekelompok 99 pulau dan tujuan liburan utama – untuk turis domestik, dengan protokol ketat. Negara ini saat ini masih tertutup untuk pelancong internasional, dengan pembukaan kembali yang lebih penuh sedang dipertimbangkan. Pelanggaran tindakan datang karena beban kasus harian terus turun setelah naik tajam dari Juni hingga Agustus.



Singapura

Singapura terus menegakkan strateginya untuk hidup dengan virus, meskipun baru-baru ini melaporkan rekor kasus Covid-19 harian dan lonjakan kematian yang dipicu oleh wabah varian Delta.

Pada hari Sabtu, negara kota pulau berpenduduk 5,45 juta orang itu melaporkan rekor harian 3.703 kasus dan 11 kematian, menurut data dari Johns Hopkins.

Pada hari yang sama, Singapura memutuskan untuk melanjutkan skema jalur perjalanan vaksinasi bebas karantina (VTL), yang akan dimulai 19 Oktober, dengan mengumumkan penambahan delapan negara Barat, termasuk AS dan Inggris.

Di bawah aturan baru, pelancong dari total 11 negara dapat memasuki Singapura tanpa harus dikarantina – semua bagian dari kampanye “merebut kembali dan membangun kembali”, menurut Menteri Transportasi S. Iswaran.

Singapura adalah rumah bagi banyak perusahaan multinasional di Asia, yang eksekutifnya mengandalkan kemudahan perjalanan ke dan dari negara itu – salah satu pusat perjalanan dan keuangan terbesar di dunia.

Dalam pidatonya kepada negara, Perdana Menteri Lee Hsien Loong mengatakan Singapura tidak bisa “tetap terkunci dan tertutup tanpa batas,”. Dia menambahkan bahwa kehilangan pekerjaan, pemisahan keluarga dan penutupan bisnis telah menyebabkan “ketegangan psikologis dan emosional dan kelelahan mental.

Tetapi sementara Singapura mengatakan bahwa mereka ingin beralih ke model Covid endemik pada bulan Mei, lonjakan varian Delta baru-baru ini telah membahayakan rencana tersebut.

Pada 1 Oktober, Singapura menerapkan kembali beberapa pembatasan lokal untuk gagalkan penyebaran. Langkah-langkah yang lebih ketat termasuk membatasi pertemuan sosial untuk dua orang dan menangguk atau memindahkan kelas online untuk siswa berusia 12 tahun ke bawah – sebuah langkah yang membuat beberapa warga Singapura frustrasi, lapor Reuters.

Selama pidatonya hari Sabtu lalu, Lee mengatakan akan membutuhkan “setidaknya tiga bulan, dan mungkin selama enam bulan” untuk menjadi bebas pembatasan, dan mengisyaratkan kemungkinan penguncian di masa depan jika kasus mulai meningkat – tidak seperti Malaysia.



“Setelah lonjakan ini stabil, kami mungkin masih melihat lonjakan di masa depan, terutama jika varian baru muncul,” kata Lee.

Kita mungkin harus menginjak rem lagi jika kasus kembali tumbuh terlalu cepat, untuk melindungi sistem perawatan kesehatan dan petugas kesehatan kita, tambahnya. Singapura memiliki salah satu tingkat vaksinasi tertinggi di dunia, dengan lebih dari 80% penduduknya divaksinasi penuh, menurut data dari Johns Hopkins.

Pembukaan kembali Asia-Pasifik Keputusan Singapura untuk melanjutkan VTL datang ketika negara-negara lain di kawasan Asia-Pasifik juga bergerak menuju hidup dengan Covid. Thailand berencana untuk membuka kembali ibu kotanya, Bangkok, dan tujuan utama lainnya untuk turis asing pada November untuk menghidupkan kembali industri pariwisatanya yang lesu, yang menyumbang lebih dari 11% dari PDB negara itu pada 2019, menurut Reuters.

Pemerintah Vietnam mengatakan pada hari Rabu bahwa pihaknya berencana untuk membuka kembali tujuan wisata utama bagi pengunjung yang divaksinasi dari negara-negara yang dianggap berisiko rendah Covid-19 mulai Desember, menjelang dimulainya kembali sepenuhnya yang ditargetkan untuk Juni tahun depan.

Sementara itu, Indonesia telah mengizinkan ruang publik untuk dibuka kembali dan mengizinkan pabrik untuk kembali ke kapasitas penuh.

Turis dari negara-negara termasuk China, Selandia Baru dan Jepang akan diizinkan memasuki pulau resor Bali pada 14 Oktober, lapor Reuters, mengutip pejabat pemerintah. Tetapi para pelancong harus dikarantina selama delapan hari dengan biaya sendiri.

Kemarin Sydney keluar dari penguncian ketat yang diberlakukan pada bulan Juni untuk menahan wabah Delta. Sekarang, warga Sydney yang telah divaksinasi sepenuhnya — sekitar 70% orang dewasa di kota itu — dapat kembali ke restoran, bar, dan pusat kebugaran, sementara banyak anggota keluarga dapat bersatu kembali setelah berpisah selama berbulan-bulan.



Foto: Bambi Corro



Bersembunyi dari kepenatan Ibukota di kafe bernuansa Bali

OLEH JUSTIN SABRINSKY

"Eh itu apa? Lucu banget tempatnya!" sahut salah satu teman saya saat kami berjalan melewati sebuah bangunan di Jl. Bhakti, Cilandak, Jakarta Selatan. Tanpa ragu, saya pun langsung menginjak rem untuk melipir dan melihat lebih dekat pada bangunan yang tadi kami lewati.

Dekorasi eksterior yang sangat 'nyentrik' dan berbeda dari bangunan lain disekitarnya membuat tempat ini paling menonjol walaupun luas bangunan bisa dibilang sangat kecil mungil. Bangunan ini ternyata adalah sebuah kafe bernama 'Joco Coffee & Roastery'.

Didorong oleh rasa penasaran, kami pun memasuki bangunan kafe dan disambut oleh dekorasi-dekorasi ala halloween yang terpampang hampir di setiap sudut bangunan.

Kami juga disambut oleh Om Firmansyah, si pemilik kafe yang ramah dan gaul banget. Beliau menyuguhkan kita berbagai menu makanan dan minuman yang unik dan berbeda dengan kafe-kafe mainstream di Jakarta. Karena kebingungan harus milih apa, akhirnya saya menyerah dan meminta si Om untuk dibuatkan minuman apapun yang paling favorit disini.



Kami berdelapan memesan delapan minuman yang berbeda dan tanpa diduga, semua minuman yang kami pesan rasanya sangat unik dan enak banget! Jujur saja, ekspektasi kami sebelumnya memang cukup rendah karena melihat kisaran harga minuman disini hanya sekitar 10 ribu sampai 75 ribu Rupiah.

Didorong oleh rasa penasaran yang makin menjadi, saya pun menghampiri Om Firmansyah dan ngobrol bareng soal asal-muasal coffeeshop ini. Usut punya usut, ternyata Joco Coffee & Roastery sudah buka sejak tahun 2015!

“Design bangunan kami memang berunsur Seni atau Art Cafe, perpaduan antara Classic dan Rustic yang bernuansa kedamaian pulau Dewata Bali.”
Cerita Firmansyah.



Mulanya, mereka menjual kopi menggunakan VW Kombi dan menyambangi event-event mulai dari acara ulang tahun, corporate event, sampai konser Katy Perry sebelum menetap di Senopati dan akhirnya sekarang pindah di Cilandak.

Pantas saja dekorasi di kafe ini unik banget, ternyata sebelum terjun ke dunia perkopian Indonesia, pria 46 tahun ini mulanya membuat handicraft dan furniture yang diekspor sampai ke Paris dan Belanda.



"Design bangunan kami memang berunsur Seni atau Art Cafe, perpaduan antara Classic dan Rustic yang bernuansa kedamaian pulau Dewata Bali." Cerita Firmansyah. Saat di luar negeri, beliau banyak menyambangi kafe-kafe yang menjual kopi-kopi asli Indonesia namun di rebranding oleh mereka.

"Ternyata kopi Indonesia sangat enak, khususnya Kopi Toraja, Flores, Bali Kintamani, Mandailing, Lontong, Aceh Gayo, dan Java. Apalagi jika diolah dan di roasting dengan benar pasti rasanya sangat mendunia, dari situ saya perlahan mempelajari kopi Indonesia." lanjut Firmansyah.

Perihal pandemi COVID-19 yang melanda dunia dan banyak membungkam bisnis-bisnis kecil, apalagi sekarang makin banyak tempat kopi yang menjamur di Jakarta dan tentunya merupakan kompetitor Joco Coffee & Roastery. Namun Firmansyah tetap santai, menurutnya kopi itu sudah bukan trend lagi, melainkan sebuah kebutuhan. Beliau juga tidak terlalu memusingkan soal kompetitor karena menurutnya masing-masing memiliki ciri khas sendiri.

"Tujuan saya adalah supaya kopi Indonesia dapat digaungkan di pasar global agar-anak bangsa dapat kompak dalam berfikir serta dapat mengolah kopi Indonesia dengan benar seperti yang mereka lakukan di luar negeri." Jelas Firmansyah.

Selain memperluas bangunan kafe, Firmansyah juga memiliki rencana kedepan yang cukup mulia. Beliau bertekad untuk membagikan ilmunya dengan membuat sekolah khusus tentang kopi Indonesia jika telah memperdalam ilmunya di ranah perkopian Indonesia.

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**

Hindari Sepuluh Kesalahan Ini Saat Anda Bepergian

OLEH ARUM SUCI SEKARWANGI

Traveling memang menyenangkan tapi kita melewatkan hal-hal kecil saat kita merencanakan yang besar. Jangan melakukan kesalahan di bawah ini saat Anda bepergian dan itu akan mengurangi kesenangan. Traveling memang menyenangkan tapi kita melewatkan hal-hal kecil saat kita merencanakan yang besar. Jangan melakukan kesalahan di bawah ini saat Anda bepergian dan itu akan mengurangi kesenangan.



Bepergian adalah melarikan diri. Apa yang tidak adalah kesalahan peristiwa. Jangan membuatnya seperti satu. Hindari kesalahan umum yang dilakukan orang saat bepergian agar perjalanannya sukses dan menyenangkan.

Dilansir dari Traveldailynews.com, kami telah membuat daftar kesalahan paling umum yang dilakukan wisatawan. Mulai dari persiapan perjalanan, hingga cara Anda bertindak di tempat tujuan, ada hal-hal kecil kecil yang pasti pernah.

Anda atau teman lakukan hanya untuk disesali di kemudian hari. Atau mungkin ada hal-hal yang mungkin tidak terlalu Anda pikirkan sebelumnya. Jadi, baca terus untuk menemukan apa yang dapat Anda ubah atau hindari saat bepergian.

1. Jangan menunggu terlalu lama untuk membeli tiket Anda

Orang sering mendorong pemesanan tiket hingga menit terakhir. Ini memiliki banyak kelemahan termasuk apakah Anda dapat memutuskan tentang perjalanan Anda sendiri sebelumnya, atau Anda hanya memiliki rencana menit terakhir.

Jika Anda mengetahui kapan Anda ingin bepergian, maka akan lebih baik jika Anda memesan tiket lebih awal. Tidak ada durasi yang ditentukan.

Sedini mungkin. Ini akan memberi Anda harga tiket yang lebih rendah, kursi pilihan Anda, dan juga penawaran yang lebih baik. Sebagian besar situs web pemesanan penerbangan online utama menjalankan penjualan di mana Anda mungkin bisa mendapatkan harga tiket yang bagus.

2. Pengepakan menit terakhir

Kesalahan utama yang dilakukan banyak orang adalah mendorong pengepakan hingga menit terakhir. Itu juga bisa merepotkan.

Ketika kita pergi ke kota atau negara lain, itu biasanya terkait dengan beberapa pekerjaan. Pada saat ini pikiran Anda mungkin sibuk dengan hal-hal yang harus Anda lakukan ketika Anda sampai di sana.

Hal-hal kecil mungkin terlupakan seperti charger atau sebungkus cokelat yang ingin Anda bawa. Ini mungkin tertinggal dari tas bagasi. Jadi jangan menyiksa diri Anda dengan pengepakan di menit-menit terakhir. Namun, mulai berkemas terlalu dini juga bisa mengganggu.

3. Mulai berkemas terlalu banyak sebelumnya

Hal yang seharusnya tidak Anda lakukan adalah menghabiskan waktu berbulan-bulan untuk berkemas. Meskipun terdengar seperti ide yang bagus ketika Anda semua bersemangat tentang perjalanan, Anda mungkin kewalahan sampai tanggal keberangkatan, dan bahkan mungkin stres.

Karena Anda terus berpikir banyak tentang apa yang harus dimasukkan dan apa yang tidak, Anda mungkin merasa bahwa Anda mengemas terlalu banyak atau terlalu sedikit. Alih-alih mulai berkemas dari beberapa hari sebelum perjalanan, hingga seminggu untuk melewati masalah.

Durasi pengepakan yang singkat berarti Anda dapat menyimpan apa yang diperlukan dan meninggalkan barang-barang lainnya di luar kepala Anda.

4. Jangan berlebihan

Sekarang kita semua merasa skeptis tentang apakah kita mungkin bisa sampai ke tujuan dengan semua hal yang kita butuhkan.

Bagaimana jika saya membutuhkan sikat gigi secara instan? Bagaimana jika saya membutuhkan peralatan dapur? Bagaimana jika saya tidak dapat menemukan handuk bersih?

Ini semua adalah pertanyaan yang mengganggu diri kita sendiri. Tetapi kecuali Anda bepergian ke suatu tempat seperti Alaska atau lautan Arktik, Anda mungkin terlalu banyak berpikir.



Foto: Allec Gomes



Foto: Mahdi Bafande



Foto: Sarah Brown



5. Tidak memeriksa paket ponsel Anda

Nah pergi ke kota lain mungkin perlu roaming untuk diaktifkan. Demikian pula, negara lain membutuhkan roaming internasional. Anda mungkin perlu memeriksa paket ponsel Anda untuk perjalanan dan peningkatan yang diperlukan.

6. Pergi tanpa persiapan untuk penukaran mata uang

Saat Anda bepergian ke negara lain, ada banyak cara untuk memastikan Anda memiliki uang yang tepat saat Anda tiba. Pertama, dapatkan kartu dengan forex diaktifkan. Ini akan menghilangkan kerumitan uang tunai karena Anda dapat menggunakan ini di hampir semua toko, mal, dan lainnya. Mereka mungkin tidak tersedia untuk transaksi ATM.

Anda dapat memeriksanya dengan bank khusus Anda. Tetapi ada baiknya juga memiliki uang tunai. Dengan demikian Anda bisa mendapatkan penukaran mata uang sebelum berangkat, atau bisa melakukannya di bandara.

7. Kehilangan asuransi perjalanan

Seringkali kita mengabaikan pentingnya asuransi. Tetapi jika Anda mendapatkannya, Anda akan memiliki pikiran yang damai saat bepergian.

8. Penerbangan lanjutan

Mungkin terdengar seperti rencana yang bagus untuk memiliki jarak minimum antar penerbangan. Jelas karena banyak alasan karena Anda mungkin tidak ingin membuang waktu.

Tapi tahukah Anda bahwa jika Anda menyimpan cukup waktu di antara penerbangan lanjutan, Anda tidak akan merasa lelah?

9. Banyak merencanakan

Kunjungi situs web perencanaan atau aplikasi untuk membuat rencana perjalanan Anda. Juga perlu diingat saat melakukannya agar Anda menyimpan waktu yang cukup untuk bersantai,-



Foto: Kal Visuals

-makanan dan waktu yang hilang dalam mencari rute saat bepergian. Bersikaplah realistis saat bepergian dan hindari terlalu ambisius saat Anda merencanakan.

10. Hilang untuk penelitian

Kami sering mengandalkan sepenuhnya pada panduan dan kehilangan spontanitas dalam prosesnya. Jadi berhati-hatilah akan hal itu. Hal yang bisa Anda lakukan adalah melakukan sedikit riset mengenai tempat, transportasi, harga dan lain sebagainya. Jadi Anda dapat membuat keputusan secara spontan dan tidak ketinggalan.

Kesimpulan

Traveling memang menyenangkan tapi kita melewatkan hal-hal kecil saat kita merencanakan yang besar. Jangan melakukan kesalahan di atas saat Anda bepergian dan itu akan mengurangi kesenangan. Bepergian sambil mendapat informasi yang baik akan memastikan Anda memiliki perjalanan yang bahagia dan produktif.



Tahun Libur Yang Akan Mengubah Hidupmu

OLEH ARUM SUCI SEKARWANGI

Gap year adalah jeda waktu yang diperpanjang antara dari sekolah menengah untuk masuk ke perguruan tinggi. Biasanya diambil oleh siswa di tahun terakhir sekolah menengah atas.

Gap year menjadi semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Ini memungkinkan Anda untuk mundur dari komitmen Anda saat ini untuk menjelajahi peluang baru dalam hidup. Anda dapat melakukan perjalanan ke seluruh dunia atau menemukan diri di sebuah peternakan di suatu tempat yang jauh dari peradaban.

Sudah waktunya Anda mulai mengambil keuntungan dari apa yang diberikan kepada Anda ketika lahir: satu kehidupan di depan Anda!

Gagasan di balik tahun jeda adalah untuk memberi orang lebih banyak waktu untuk mengeksplorasi minat di luar pengaturan kelas sebelum mereka berkomitmen untuk kuliah atau bentuk lain dari pendidikan pasca sekolah menengah. Dilansir dari *Traveldailynews.com*, ada banyak cara untuk mengalami gap year.

Berikut adalah daftar sepuluh kegiatan paling populer bagi orang-orang yang ingin mencoba sesuatu yang baru selama waktu luang mereka dari sekolah atau bekerja:

BELAJAR DARI PARA MASTER

Bagi mereka yang memiliki sisi artistik, ambil kuas dan pensil Anda, lakukan perjalanan keliling Eropa dan temukan mahakarya di museum top dunia. Kunjungi sebanyak mungkin galeri seni yang bisa Anda tangani. Mungkin akan mengubah hidup.

JALAN YANG JARANG DILALUI

Bepergian keliling dunia cukup umum di kalangan siswa gap year. Banyak orang telah melakukan perjalanan ke Amerika Selatan, Australia, atau Asia Tenggara, tetapi lakukanlah jika Anda dapat memikirkan sesuatu yang lebih tidak biasa.

Coba kunjungi Afrika karena ada banyak tempat di mana kehidupan berjalan seperti biasa meskipun kemiskinan dan perang saudara sering terjadi.

BAGIKAN PENGETAHUAN ANDA

Jika pendidikan Anda sebelumnya di bidang humaniora (sejarah, sastra), luangkan waktu untuk mempelajari buku dan pelajari bagaimana budaya lain hidup secara langsung. Misalnya, mengajar bahasa Inggris di Asia atau menjadi pemandu wisata dan menunjukkan kepada orang – orang dari seluruh dunia.

PETUALANGAN NYATA

Jika Anda ingin merasakan petualangan nyata tahun ini, lakukan ekspedisi ke Antartika. Anda dapat mendaftar untuk salah satu dari banyak kapal pesiar yang berangkat sesekali.

Berangkat dengan tim peneliti internasional mencari meteorit yang juga sangat populer di kalangan siswa gap year yang menyukai geologi. Temukan diri Anda sedang bekerja menggali salju, mencari pecahan batuan luar angkasa yang jatuh jutaan tahun yang lalu.



Foto: Brooke Cagle



Foto: Julentto Photography



Foto: Morgan von Gunten



Foto: Giammarco

PENCERAHAN KONSTRUKSI

Jika Anda tidak takut ketinggian atau tidak takut tangan Anda kotor, cobalah bekerja di bidang konstruksi. Ini mungkin terdengar menakutkan, tetapi itu pasti akan jadi kesempatan sekali seumur hidup di mana Anda dibayar sambil melakukan sesuatu yang luar biasa.

Selain itu, banyak anak muda yang menikmati backpacking keliling Australia. Perusahaan pertambangan terbesar di benua itu sering mempekerjakan mereka ketika mereka membutuhkan bantuan ekstra selama musim liburan.

SEJARAH MENJADI HIDUP

Jika Anda selalu terobsesi dengan sejarah alih-alih membaca tentang peradaban kuno, pergi dan lihat langsung mereka. Misalnya, kunjungi Mesir untuk mumi atau Yunani untuk mengagumi mitologi Yunani yang menjadi hidup di atas panggung setelah berabad-abad dihabiskan di bawah tanah seolah-olah tidak pernah terjadi apa-apa.

MENJADI JURNALIS OLAHRAGA

Anda akan belajar tentang pelatihan, nutrisi, cedera, tetapi juga dapatkan akses ke wawancara eksklusif dengan pemain sepak bola terkenal seperti Messi atau Ronaldo.

CINTA BULU DAN SISIK

Jika Anda mencintai hewan lebih dari apa pun di dunia ini, maka jangan ragu untuk pergi ke safari hewan. Misalnya, Anda dapat mengunjungi Afrika Selatan atau Kenya. Di sini Anda akan melihat singa dan cheetah, jerapah, gajah, kuda nil, dan bahkan lebih banyak lagi hewan eksotis seperti buaya.



Foto: Alec Moore



Foto: Jean Wimmerlin

MEMADUKAN OLAHRAGA DENGAN KESENANGAN

Jika anda menyukai olahraga, cobalah menjadi pelatih. Anda dapat mempelajari keterampilan kepelatihan di Inggris tetapi jangan lupa bahwa penting juga bagi kaum muda untuk mempelajari betapa menyenangkan olahraga daripada hanya belajar tentang aturan dan peraturan mereka.

Berbicara tentang olahraga, jika anda ingin tahu bagaimana atlet berlatih dan apa yang diperlukan agar mereka menjadi terbaik dalam permainan mereka. Salah satu ide gap year yang paling populer adalah menjadi jurnalis olahraga.

BERIKAN BANTUAN

Menjadi sukarelawan di luar negeri dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya, anda dapat membantu orang membangun kembali rumah mereka setelah bencana alam seperti banjir atau gempa bumi dengan membangun struktur perumahan sementara bersama masyarakat setempat.

Ini adalah daftar kemungkinan tanpa akhir di luar sana yang membuat memilih satu opsi menjadi lebih sulit dari sebelumnya. Menjadi sukarelawan di luar negeri mungkin terdengar sangat menegangkan pada awalnya. Namun, sejujurnya, kebanyakan orang yang memutuskan untuk mencoba program sukarelawan gap year kembali ke rumah dengan pola pikir yang sama sekali berbeda terhadap kehidupan.

Mereka menemukan sesuatu tentang diri mereka yang sebelumnya untuk mereka. Entah itu penghargaan yang baru ditemukan untuk hal-hal sederhana dalam hidup atau kemampuan untuk lebih berbelas kasih.

KETERAMPILAN BAHASA

Mempelajari bahasa baru selalu bermanfaat, dan ada banyak cara berbeda untuk mewujudkannya. Misalnya, anda dapat bekerja sebagai au pair di Prancis atau Spanyol, di mana Anda akan memiliki akses ke kelas bahasa yang dibayar oleh atasan anda.

Pilihan lain adalah pindah ke tempat yang benar-benar asing seperti Bangkok atau Seoul, di mana penduduk setempat biasanya tidak bisa berbahasa Inggris. Ini akan membuat belajar bahasa ibu mereka tak terelakkan jika Anda ingin bertahan hidup.

Dan bertahan adalah kata yang tepat di tempat seperti itu. Mengambil jeda tahun bisa menjadi salah satu keputusan terbaik yang pernah anda buat. Tetapi pastikan bahwa anda merencanakan dan mempersiapkan jauh-jauh hari sebelum memulai petualangan anda.

Rencanakan dari tanggal mulai hingga akhir anda, dokumen yang diperlukan, kotak surat virtual dengan alamat jalan sehingga anda tidak melewatkan surat penting apa pun saat anda pergi, anggaran, dll. Lebih baik lagi, mintalah petunjuk dari orang lain yang sudah memiliki tahun jeda.





PROFESSIONAL PHOTO COVERAGE



STUDY PHOTOGRAPHY
photo & video project

Capturing the special moments of your day.

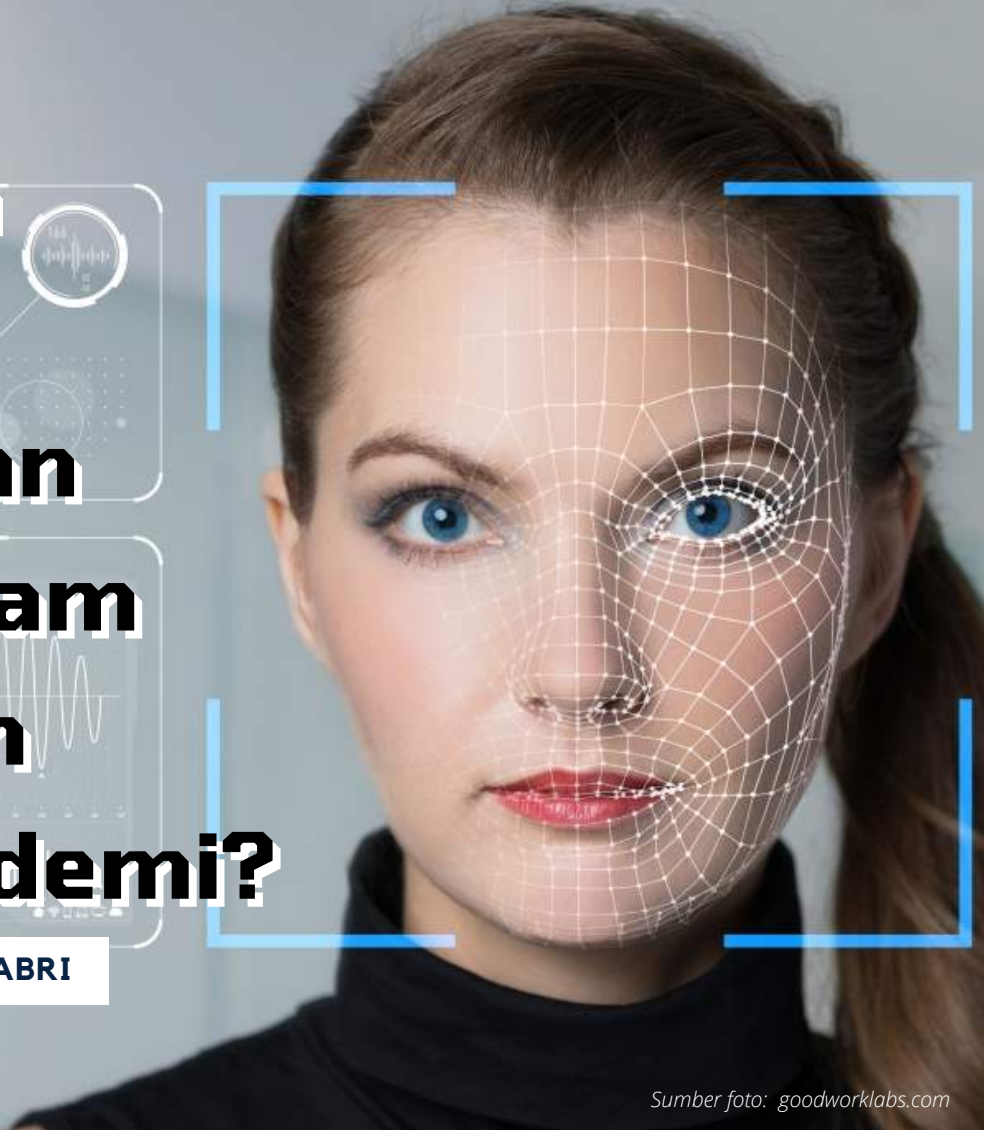


Study Photography is a team of professional photographer based in Jakarta, Indonesia. We have covered numerous events and weddings since 2016 and is extremely highly rated. Book an appointment through our instagram today!

Get huge discounts when you book by December 31th, 2021. For a full list of our services and packages, visit our instagram @study_photography

Apa Peran Teknologi Pengenalan Wajah Dalam Perjalanan Pascapandemi?

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI



Sumber foto: goodworklabs.com

Pandemi COVID-19 telah mendorong perluasan dan percepatan pengembangan berbagai teknologi nirsentuh, salah satunya adalah pengenalan wajah. Dilansir dari *travelpulse.com*, CEO Rob Watts, dari perusahaan perangkat lunak pengenalan wajah mutakhir Corsight, berbicara tentang perluasan peran teknologi pengenalan wajah dalam ruang perjalanan, dan bagaimana hal itu dapat menguntungkan konsumen dan pemangku kepentingan industri di tengah COVID-19.

Corsight memiliki kantor di AS dan Inggris, berkantor pusat di Israel dan melakukan operasi di seluruh dunia. Sebelum pandemi kebutuhan mendesak yang diciptakannya untuk solusi nirsentuh, sebagian besar bisnis Corsight dilakukan untuk mendukung pekerjaan keamanan, pengawasan, dan kontrateror.

AI otonom Corsight pada dasarnya adalah perangkat lunak tingkat militer dan mewakili evolusi besar atas jenis teknologi pengenalan wajah yang biasa kami gunakan.

"Kami dapat mengidentifikasi seseorang dengan putaran kepala 90 derajat. Kami dapat mengidentifikasi seseorang dengan kamera yang menyapu 70 derajat, kami dapat mengidentifikasi seseorang dengan masker wajah — tidak hanya dengan masker wajah, tetapi dengan topeng ski ... dengan topi, kacamata, semua itu," kata Watts.

Dia menambahkan lagi bahwa alatnya dapat mengidentifikasi seseorang yang sekarang berusia 50 tahun dari foto mereka pada usia 17 tahun.

Aplikasi Perjalanan

Corsight saat ini terlibat dalam prakarsa IATA Travel Pass yang dikeluarkan Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA), yang pada dasarnya disebut sebagai "paspor vaksin". Aplikasi ini juga dapat mengakses hasil tes atau bukti dokumen pemulihan serta memberikan detail tentang lokasi pengujian, persyaratan masuk tujuan, dan informasi waktu nyata lainnya yang berkaitan dengan penerbangan pengguna.

Dalam video pengantar, IATA menggambarkan aplikasi Travel Pass sebagai "toko serba ada untuk memungkinkan Anda memverifikasi bahwa Anda memenuhi persyaratan kesehatan COVID-19 untuk perjalanan Anda dengan aman dan nyaman.

"Integrasi teknologi pengenalan wajah ikut berperan sebagai, Fungsi ID digital aplikasi juga akan membuka jalan bagi masa depan di mana perjalanan bahkan lebih tanpa kontak, dan IATA Travel Pass dapat bertindak sebagai paspor digital Anda." Ketika ditanya apakah dia merasa para pelancong akan menolak gagasan pengawasan oleh perangkat lunak atau pemindaian biometrik wajah mereka saat melintasi bandara?

"Apa yang menurut saya dicari penumpang, lebih dari segalanya, adalah lingkungan yang aman dan terjamin. Untuk sesama penumpang dan juga untuk diri mereka sendiri. Tapi, kekhawatiran privasi tampaknya sangat umum di kalangan masyarakat Amerika, dibandingkan dengan populasi global lainnya.

"Kami di Corsight percaya bahwa apa yang kami lakukan dapat dilakukan dan seharusnya, digunakan sebagai kekuatan untuk kebaikan. Itu bukan pemaksaan yang sombong dan menyeluruh ke dalam kehidupan pribadi kita" Watts percaya bahwa menghilangkan ketakutan publik atas privasi data pribadi mereka semua akan bermuara pada pembentukan tata kelola yang tepat.

"Jika diperkenalkan dengan benar di tingkat negara bagian mengenai penggunaan pengenalan wajah yang tepat, negara bagian AS mungkin mulai melihat bahwa pengenalan wajah dapat digunakan sebagai kekuatan untuk kebaikan dengan cara yang sama, di Inggris, itu benar-benar mulai digunakan," kata Watts.

"Saya ingin memanfaatkan bagaimana pengenalan wajah dapat digunakan sebagai kekuatan untuk tujuan kebaikan. Kembalilah ke Travel Pas dimana penggunaan pengenalan wajah yang sah secara mutlak karena digunakan sebagai kekuatan untuk kebaikan," lanjutnya.

Hal ini melindungi kehidupan orang, dan memungkinkan orang untuk bepergian dengan aman dan selamat.



Foto: Youssef Sarhan

APAKAH INI BENAR-BENAR TERBANG?

CEO Corsight tidak ragu bahwa pasar pengenalan wajah akan diterapkan dan diterima dalam skala yang lebih luas di masa depan. "Ini akan diadopsi oleh orang-orang seperti Anda dan saya karena nyaman bagi kita untuk menggunakan pengenalan wajah," katanya.

Pengenalan wajah sudah memasuki kehidupan kita sehari-hari, karena kita menggunakan wajah kita untuk melakukan hal-hal seperti membuka kunci ponsel atau mengakses informasi mobile banking kita. "Jauh lebih protektif memiliki ID biometrik wajah yang membuka rekening bank Anda daripada PIN empat digit. benar-benar jauh lebih aman."

"Bertransaksi dengan wajah Anda membuat hidup jauh lebih mudah. Saat Anda mendekati gerbang, Anda ingin gerbang mengenali bahwa biometrik Anda diketahui oleh sistem pemrosesan itu, oleh karena itu memungkinkan Anda melewati gerbang itu," jelas Watts.

Oleh karena itu, ketika Anda mendekati area bag drop, Anda tahu asisten bag drop itu bahwa Anda memiliki vaksin, Anda telah diuji COVID, Anda adalah orang yang kredibel untuk terbang." Dari segi privasi, menggunakan biometrik Anda tidak jauh berbeda dari bentuk identifikasi lainnya, tetapi jauh lebih aman.

Dengan cara yang sama Anda "memiliki" nomor jaminan sosial Anda, nomor paspor Anda, nomor kartu kredit Anda atau bahkan akun media sosial Anda, "Anda memiliki data biometrik Anda," kata Watts. "Ini persis sama." "Dalam terlibat dengan agen perjalanan, Anda memberi mereka data Anda; maskapai penerbangan, Anda memberi mereka data Anda "

Semua yang terjadi di sini adalah bahwa data dipertukarkan secara digital dan pengenalan wajah Anda dipertukarkan secara digital. Karena digunakan untuk tujuan pengawasan, perangkat lunak pengenalan wajah memindai biometrik individu saat mereka melewati pelabuhan atau bandara.

Menjalankannya melalui database untuk menandai siapa saja yang muncul di daftar pantauan tertentu—orang hilang, perdagangan manusia, teroris, dll. Tapi, untuk rata-rata orang yang tidak mengenal sistem, "kami tidak ada di database." Watt menjelaskan. "Jadi, segera setelah gambar saya atau gambar Anda terlihat di database pengawasan.

Tentu saja di dalam perangkat lunak Corsight—ya, Anda dilihat, Anda terlihat, tetapi data Anda dihapus dalam 0,4 detik. Aku bisa menjamin itu padamu." kata Watts. "Saya benar-benar percaya apa yang kita lakukan adalah kekuatan untuk kebaikan," katanya dalam kesimpulan.

"Saya benar-benar percaya apa yang kami lakukan, tentu saja di dalam Corsight, kami mencentang semua kotak dari sudut pandang privasi dan [etika]."



ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**



wonderful
indonesia 